

# INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk.

### KEGIATAN USAHA UTAMA

Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi Terintegrasi melalui Entitas Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

### KANTOR PUSAT

The Convergence Indonesia, lantai 11  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia  
Telepon : (62 21) 2924 8900; Faksimili : (62 21) 2157 2015  
Email: corporate.secretary@tower-bersama.com  
Website: www.tower-bersama.com

### KANTOR REGIONAL

17 kantor regional yang terletak di Medan, Pekanbaru, Palembang, Padang, Lampung, Jakarta, Banten, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Balikpapan, Banjarmasin, Pontianak, Manado, Makassar dan Papua

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN III TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp7.000.000.000.000 (TUJUH TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN III")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan telah menerbitkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN III TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP I TAHUN 2018  
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp608.000.000.000 (ENAM RATUS DELAPAN MILIAR RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan :

OBLIGASI BERKELANJUTAN III TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TAHAP II TAHUN 2018  
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp628.000.000.000 (ENAM RATUS DUA PULUH DELAPAN MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 18 Januari 2019, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2019. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN III TAHAP III DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAPAT DILIHAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN *BUYBACK* TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PADA PENDAPATAN SEWA JANGKA PANJANG DARI PELANGGAN PERSEROAN SEHINGGA TERPENGARUH OLEH KELAYAKAN KREDIT DAN KEKUATAN FINANSIAL PARA PELANGGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("FITCH") DENGAN PERINGKAT :

AA<sub>(idn)</sub> (*Double A Minus*)

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

SETIAP PIHAK TERAFILIASI DILARANG MEMBERIKAN KETERANGAN ATAU PERNYATAAN MENGENAI DATA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM INFORMASI TAMBAHAN TANPA PERSETUJUAN TERTULIS DARI PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesangupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia



PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia



PT Indo Premier Sekuritas

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Oktober 2018.

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	28 Juni 2018
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	12 & 15 Oktober 2018
Tanggal Penjatahan	:	16 Oktober 2018
Tanggal Distribusi Obligasi ("Tanggal Emisi")	:	18 Oktober 2018
Tanggal Pencatatan Obligasi pada BEI	:	19 Oktober 2018

## PENAWARAN UMUM OBLIGASI

### Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018

### Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diteruskannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

### Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

### Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp628.000.000.000 (enam ratus dua puluh delapan miliar Rupiah), dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender dan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Pembayaran Obligasi tersebut akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Tanggal
1	18 Januari 2019
2	18 April 2019
3	18 Juli 2019
4	28 Oktober 2019

### **Perhitungan Bunga Obligasi**

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

### **Pembelian Kembali Obligasi**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

### **Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi**

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

### **Satuan Pemindahbukuan Obligasi**

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

### **Satuan Perdagangan**

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### **Jaminan**

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

### **Pembatasan dan Kewajiban Perseroan**

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban, antara lain untuk membatasi perolehan pinjaman baru maka pada tanggal perolehan pinjaman baru tersebut, perbandingan antara Total Pinjaman Konsolidasian Proforma dengan EBITDA Proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat), tidak akan melebihi 6,25 (enam koma dua lima) kali, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan (*compliance certificate*) oleh Perseroan kepada Wali Amanat : (i) setiap Perseroan dan/atau Entitas Anak akan memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga, atau (ii) dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah berakhirnya tahun buku dalam hal Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak memperoleh pinjaman baru dari pihak ketiga pada tahun buku yang bersangkutan. Sepanjang ketentuan ini terpenuhi, maka Perseroan dapat memperoleh pinjaman dari pihak ketiga tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat.

### **Hak-hak Pemegang Obligasi**

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi

- yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
  - c. Apabila lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI, maka Perseroan harus membayar denda atas kelalaian tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
  - d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO ("KTUR"). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
  - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014") dan Peraturan No.IX.C.11, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-712/BI/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dalam rangka penerbitan Obligasi, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Fitch sesuai dengan Surat No. 219/DIR/RAT/X/2018 tanggal 1 Oktober 2018 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.:

**AA<sub>(idn)</sub>**  
**(Double A Minus)**

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**  
*Bagian Trust & Corporate Services*  
*Divisi Investment Services*

Gedung BRI II, lantai 30  
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46  
Jakarta 10210

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

**Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan**

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut :

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III telah menjadi efektif pada tanggal 28 Juni 2018 berdasarkan Surat OJK No. S-84/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 15 Oktober 2010 berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-9402/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 18 April 2018 dan Laporan Akuntan Independen atas Penerapan Prosedur yang Disepakati Sehubungan Dengan Pembayaran Liabilitas kepada Kreditur Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi No. 078/2.T053/ISW.1/Akh 12.17 tanggal 18 April 2018, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor. Perseroan selanjutnya telah memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Gagal Bayar pada tanggal 1 Oktober 2018 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan AA<sub>(idn)</sub> (*Double A Minus*) dari Fitch.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP"), Entitas Anak Perseroan, yang terkait dengan Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam *US\$200.000.000 Facility Agreement* yang akan dibayarkan kepada para kreditur melalui United Overseas Bank Ltd. sebagai Agen.

Fasilitas Pinjaman *Revolving* dikenakan marjin bunga sebesar 2,00% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri dan 1,75% per tahun untuk kreditur luar negeri, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Fasilitas ini digunakan oleh Entitas Anak untuk membiayai belanja modal. Per tanggal 30 September 2018, kewajiban keuangan SKP dalam Fasilitas Pinjaman *Revolving* tercatat sebesar US\$51,8 juta atau setara Rp773,3 miliar dengan nilai kurs tengah Bank Indonesia per 28 September 2018 sebesar Rp14.929/US\$1. Dengan telah dilakukan pembayaran sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* kepada para kreditur melalui Agen, maka saldo kewajiban SKP atas Fasilitas Pinjaman *Revolving*, dengan asumsi nilai kurs tengah Bank Indonesia per 28 September 2018 sebesar Rp14.929/US\$1 dan estimasi biaya Emisi, akan menjadi sekitar Rp149,5 miliar atau setara US\$10,0 juta. Tidak ada penalti yang dikenakan atas pembayaran ini. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para kreditur.

Mengingat kewajiban keuangan yang akan dilunasi dalam mata uang Dolar AS, maka dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp24.932,3 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp2.918,0 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp22.014,3 miliar.

Sejak tanggal 30 Juni 2018 sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Entitas Anak telah menarik fasilitas pinjaman sebesar US\$20.000.000 dan melunasi sebagian fasilitas pinjaman sebesar US\$52.000.000. Perseroan juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp608,0 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun pada tanggal 5 Juli 2018.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar US\$381,8 juta, yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman *Revolving* B dalam *US\$1.000.000.000 Facility Agreement* dan Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam *US\$200.000.000 Facility Agreement*. Utang-utang ini akan dibayar dengan dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi dan arus kas dari kegiatan operasi Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2017; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, seluruhnya telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penanggung jawab Johannes Mau, S.E., Ak., CPA, CA dengan opini tanpa modifikasi.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 yang tidak diaudit telah direviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penanggung jawab Indra Sri Widodo, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

*(dalam jutaan Rupiah)*

	1 Januari	31 Desember		30 Juni
	2016 <sup>(1)</sup>	2016 <sup>(1)</sup>	2017	2018
<b>ASET</b>				
Kas dan bank	296.131	365.342	407.444	700.223
Investasi	845	2.387	2.336	177.073
Piutang usaha - Pihak ketiga	481.519	409.092	266.127	305.119
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	211.652	78.042	91.579	86.659
Uang muka pembelian kembali saham	32.521	44.957	44.957	44.957
Pendapatan yang masih harus diterima	576.145	288.507	587.171	686.267
Persediaan dan perlengkapan	306.651	217.206	20.290	13.391
Uang muka dan beban dibayar dimuka	181.611	163.190	185.754	222.926
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	176.960	215.088	244.282	261.998
Pajak dibayar dimuka	341.475	176.861	121.561	79.637
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.605.510</b>	<b>1.960.672</b>	<b>1.971.501</b>	<b>2.578.250</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Aset pajak tangguhan - Bersih	30.512	51.094	470.856	475.427
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16.622.136	18.231.980	19.798.733	20.616.136
Properti investasi - nilai wajar	32.356	160.458	168.689	170.805
<i>Goodwill</i> - nilai wajar	573.805	534.355	412.888	412.888
Sewa lahan jangka panjang	1.341.658	1.404.466	1.432.647	1.439.417
Uang jaminan	5.871	1.597	1.726	1.708
Aset keuangan derivatif	1.475.345	1.248.410	1.302.091	2.081.449
Taksiran klaim pajak penghasilan	106.014	20.879	30.586	108.049
Aset tidak lancar lainnya	6.464	6.357	6.068	5.736
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>20.194.161</b>	<b>21.659.596</b>	<b>23.624.284</b>	<b>25.311.615</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>22.799.671</b>	<b>23.620.268</b>	<b>25.595.785</b>	<b>27.889.865</b>

(dalam jutaan Rupiah)

	1 Januari	31 Desember		30 Juni
	2016 <sup>(1)</sup>	2016 <sup>(1)</sup>	2017	2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang usaha - Pihak ketiga	192.629	184.918	192.884	199.010
Utang lain-lain - Pihak ketiga	66.916	18.532	20.145	32.959
Utang pajak	181.939	137.292	51.352	72.660
Pendapatan yang diterima di muka	492.597	478.863	539.198	1.390.766
Beban masih harus dibayar	541.390	1.064.440	1.181.025	1.219.040
Surat utang jangka pendek	189.229	-	-	-
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Sewa pembiayaan	3.417	3.545	3.518	3.530
Pihak ketiga	246.422	1.012.362	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.914.539</b>	<b>2.899.952</b>	<b>1.988.122</b>	<b>2.917.965</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1.220.974	1.169.038	11.837	12.498
Cadangan imbalan pasca-kerja	32.160	35.112	34.398	27.310
Surat utang jangka panjang	8.875.827	8.892.520	6.321.002	6.627.330
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Sewa pembiayaan	8.574	7.215	7.536	5.801
Pihak ketiga	9.156.801	8.992.289	14.047.810	15.341.392
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>19.294.336</b>	<b>19.096.174</b>	<b>20.422.583</b>	<b>22.014.331</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>21.208.875</b>	<b>21.996.126</b>	<b>22.410.705</b>	<b>24.932.296</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	479.653	453.140	453.140	453.140
Saham treasury	(1.108.801)	(411.328)	(467.618)	(891.738)
Tambahan modal disetor - bersih	115.425	(309.548)	(309.548)	(309.548)
Penghasilan komprehensif lain	1.530.242	2.251.411	2.095.383	2.617.588
Saldo laba				
Cadangan wajib	50.100	55.100	60.100	61.100
Belum ditentukan penggunaannya	463.413	(483.062)	1.256.573	959.911
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.530.032	1.555.713	3.088.030	2.890.453
Kepentingan non-pengendali	60.764	68.429	97.050	67.116
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.590.796</b>	<b>1.624.142</b>	<b>3.185.080</b>	<b>2.957.569</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.799.671</b>	<b>23.620.268</b>	<b>25.595.785</b>	<b>27.889.865</b>

(1) Disajikan kembali sebagai dampak dari penerapan Surat Edaran OJK No 36/SEOJK.04/2016 tanggal 5 September 2016 tentang Pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 27/SEOJK.04/2015 tentang Perlakuan Akuntansi atas Aset Menara Telekomunikasi yang Disewakan ("SE OJK No. 36/SEOJK.04/2016") dan Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi ("ISAK 31").



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni	
	2016 <sup>(1)</sup>	2017	2017	2018
<b>PENDAPATAN</b>	<b>3.711.174</b>	<b>4.023.085</b>	<b>1.940.783</b>	<b>2.078.540</b>
Beban pokok pendapatan	737.968	667.761	319.093	380.002
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.973.206</b>	<b>3.355.324</b>	<b>1.621.690</b>	<b>1.698.538</b>
Beban usaha	315.601	343.178	168.073	180.386
<b>LABA DARI OPERASI</b>	<b>2.657.605</b>	<b>3.012.146</b>	<b>1.453.617</b>	<b>1.518.152</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas properti investasi	(44.072)	7.210	2.730	888
Pendapatan bunga	5.545	6.709	3.726	5.553
Beban keuangan - Bunga	(1.691.801)	(1.815.954)	(892.722)	(946.429)
Beban keuangan - Lainnya	(99.100)	(148.076)	(106.847)	(40.500)
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	25.277	13.938	19.067	(41.480)
Beban pajak atas penilaian kembali aset	(80.303)	-	-	-
Penurunan nilai wajar atas penurunan nilai <i>goodwill</i>	(40.057)	(121.467)	-	-
Lainnya - Bersih	52.677	(46.867)	(80.161)	(21.311)
Beban Lain-lain - Bersih	(1.871.834)	(2.104.507)	(1.054.207)	(1.043.279)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>785.771</b>	<b>907.639</b>	<b>399.410</b>	<b>474.873</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				
Kini	(135.076)	(145.552)	(87.605)	(72.354)
Tanggungan	72.518	1.576.942	66.174	4.601
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Bersih	(62.558)	1.431.390	(21.431)	(67.753)
<b>LABA BERSIH TAHUN/PERIODE BERJALAN</b>	<b>723.213</b>	<b>2.339.029</b>	<b>377.979</b>	<b>407.120</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.300	(11.507)	1.944	6.863
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Cadangan lindung nilai arus kas	226.940	(79.765)	(21.076)	549.418
Surplus revaluasi	578.180	29.312	136.411	39.756
Selisih translasi mata uang asing	(610)	5.215	(200)	162
Perubahan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	34	(56)	(50)	(16.335)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN</b>	<b>1.530.057</b>	<b>2.282.228</b>	<b>495.008</b>	<b>986.984</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	713.807	2.316.368	374.280	402.976
Kepentingan non-pengendali	9.406	22.661	3.699	4.144
<b>Jumlah</b>	<b>723.213</b>	<b>2.339.029</b>	<b>377.979</b>	<b>407.120</b>
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan:</b>				
kepada Pemilik entitas induk	1.522.392	2.253.607	491.699	976.543
Kepentingan non-pengendali	7.665	28.621	3.309	10.441
<b>Jumlah</b>	<b>1.530.057</b>	<b>2.282.228</b>	<b>495.008</b>	<b>986.984</b>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa				
Entitas induk (nilai penuh)	157,9	520,8	84,14	90,93

(1) Disajikan kembali sebagai dampak dari penerapan SE OJK No. 36/SEOJK.04/2016 dan ISAK 31.

## Rasio-Rasio Penting

	31 Desember		30 Juni	
	2016	2017	2017	2018
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>				
Pendapatan	8,5%	8,4%	6,8%	7,1%
Laba kotor	0,0%	12,9%	0,5%	4,7%
Laba dari operasi	(0,1%)	13,3%	(0,6%)	4,4%
Laba bersih tahun/periode berjalan	(50,0%)	223,4%	(55,6%)	7,7%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan	98,7%	49,2%	(51,5%)	99,4%
EBITDA	10,6%	8,5%	6,6%	6,6%
Jumlah aset	3,6%	8,4%	4,4%	9,0%
Jumlah liabilitas	3,7%	1,9%	5,7%	11,3%
Jumlah ekuitas	2,1%	96,1%	(13,4%)	(7,1%)
<b>RASIO USAHA (%)</b>				
Laba kotor / Pendapatan	80,1%	83,4%	83,6%	81,7%
Laba dari operasi / Pendapatan	71,6%	74,9%	74,9%	73,0%
Laba bersih tahun/periode berjalan / Pendapatan	19,5%	58,1%	19,5%	19,6%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan / Pendapatan	41,2%	56,7%	25,5%	47,5%
EBITDA / Pendapatan	86,8%	86,9%	86,7%	86,3%
Laba bersih tahun/periode berjalan / Jumlah ekuitas	44,5%	73,4%	53,7% <sup>(1)</sup>	27,5% <sup>(1)</sup>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan / Jumlah ekuitas	94,2%	71,7%	70,4% <sup>(1)</sup>	66,7% <sup>(1)</sup>
Laba bersih tahun/periode berjalan / Jumlah aset	3,1%	9,1%	3,1% <sup>(1)</sup>	2,9% <sup>(1)</sup>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun/periode berjalan / Jumlah aset	6,5%	8,9%	4,0% <sup>(1)</sup>	7,1% <sup>(1)</sup>
<b>RASIO KEUANGAN (x)</b>				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	0,7x	1,0x	0,3x	0,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	13,5x	7,0x	16,5x	8,4x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,9x	0,9x	0,9x	0,9x

(1) disetahunkan

Penjelasan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 13 Agustus 2018 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 yang telah direviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, penanggung jawab Indra Sri Widodo, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, selain hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Anak telah menarik Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B dalam *US\$1.000.000.000 Facility Agreement* sebesar US\$15.000.000.

- Pada tanggal 20 September 2018, Perseroan dan TB telah melakukan pembelian saham dalam JPI dari PT Moga Capital Indonesia yang meningkatkan kepemilikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung meningkat menjadi 100% dalam JPI. Penjelasan lebih lanjut mengenai pembelian saham dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.
- Pada tanggal 27 September 2018, Entitas Anak telah menarik US\$200.000.000 Facility Agreement sebesar US\$6.825.000.
- Pada tanggal 28 September 2018, Entitas Anak telah melunasi sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri B dalam US\$1.000.000.000 Facility Agreement sebesar US\$6.825.000.
- Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dengan para pemegang saham Gihon, yaitu Rudolf Parningotan Nainggolan, Hotma Linda Ebigail Sirait dan PT Gihon Nusantara Tujuh, bersama-sama mewakili 70,75% dari seluruh saham beredar Gihon, untuk menyerahkan kuasa dan kewenangan mereka kepada Perseroan dalam melakukan pengusulan, dan menetapkan pengurus baik untuk anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Gihon. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka (“POJK No. 9/2018”) dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 (“UUPT”), pemberian kuasa dari Rudolf Parningotan Nainggolan, Hotma Linda Ebigail Sirait dan PT Gihon Nusantara Tujuh kepada Perseroan tersebut mengakibatkan Perseroan menjadi pemegang saham pengendali Gihon. Dengan demikian per tanggal 1 Oktober 2018, Perseroan telah menjadi pemegang saham pengendali Gihon sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018. Penjelasan lebih lanjut mengenai Perjanjian Pemegang Saham dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

### Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 211 tanggal 24 Oktober 2016, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 November 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139338.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 22 November 2016 (“Akta No. 211/2016”). Berdasarkan Akta No. 211/2016, pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah menyetujui, antara lain, penarikan kembali saham Perseroan dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasury dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal ditempatkan dan disetor.

Beberapa kejadian penting yang terjadi pada Perseroan setelah pelaksanaan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I:

Tanggal	Keterangan
9 Agustus 2018	Pemegang saham non-pengendali SKP telah mengalihkan 15.677 saham miliknya kepada SKP berdasarkan Perjanjian Jual Beli Kembali Saham SKP. Jumlah saham tersebut merepresentasikan 0,35% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp51,5 miliar. Seluruh saham yang telah dibeli kembali oleh SKP tersebut dicatatkan sebagai saham treasury. SKP saat ini sedang dalam proses melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor dalam SKP untuk sejumlah saham treasury tersebut. Direksi SKP telah melakukan pengumuman kepada masyarakat terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor tersebut pada tanggal 14 Agustus 2018 melalui surat kabar Harian Terbit. Segera setelah perubahan anggaran dasar terkait pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh SKP tersebut menjadi efektif, maka kepemilikan Perseroan melalui MSI

Tanggal	Keterangan
	pada SKP akan meningkat menjadi 99,71%.
20 September 2018	Perseroan telah melakukan pembelian 1 (satu) saham dalam JPI yang merepresentasikan 0,08% dari seluruh saham beredar JPI dan TB telah melakukan pembelian 374 saham dalam JPI yang merepresentasikan 29,92% dari seluruh saham beredar JPI, seluruhnya dari PT Moga Capital Indonesia. Dengan dilakukan transaksi pembelian saham oleh Perseroan dan TB tersebut, kepemilikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung meningkat menjadi 100% dalam JPI.
1 Oktober 2018	Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dengan para pemegang saham Gihon, yaitu Rudolf Parningotan Nainggolan, Hotma Linda Ebigail Sirait dan PT Gihon Nusantara Tujuh, bersama-sama mewakili 70,75% dari seluruh saham beredar Gihon, untuk menyerahkan kuasa dan kewenangan mereka kepada Perseroan dalam melakukan pengusulan, dan menetapkan pengurus baik untuk anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Gihon. Sesuai dengan POJK No. 9/2018 dan UUPT, pemberian kuasa dari Rudolf Parningotan Nainggolan, Hotma Linda Ebigail Sirait dan PT Gihon Nusantara Tujuh kepada Perseroan tersebut mengakibatkan Perseroan menjadi pemegang saham pengendali Gihon. Dengan demikian per tanggal 1 Oktober 2018, Perseroan telah menjadi pemegang saham pengendali Gihon sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018.

### Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan DPS per 31 Agustus 2018 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		%( <sup>1</sup> )
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>14.420.120.000</b>	<b>1.442.012.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1.333.897.198	133.389.719.800	30,62
PT Provident Capital Indonesia	1.156.552.106	115.655.210.600	26,55
Winato Kartono	27.343.963	2.734.396.300	0,63
Edwin Soeryadjaya	14.296.366	1.429.636.600	0,33
Hardi Wijaya Liong	13.671.981	1.367.198.100	0,31
Budianto Purwahjo	1.005.000	100.500.000	0,02
Herman Setya Budi	725.000	72.500.000	0,32
Helmy Yusman Santoso	625.000	62.500.000	0,01
Gusandi Sjamsudin	390.000	39.000.000	0,01
JPMLLC-SPO PARTNERS II, LP	231.240.643	23.124.064.300	5,31
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1.576.394.232	157.639.423.200	36,19
	<b>4.356.141.489</b>	<b>435.614.148.900</b>	<b>100,00</b>
Saham yang dibeli kembali (saham treasury) <sup>(2)</sup>	175.258.400	17.525.840.000	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>4.531.399.889</b>	<b>453.139.988.900</b>	
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.888.720.111</b>	<b>988.872.011.100</b>	

Catatan:

(1) Perhitungan berdasarkan hak suara.

(2) Berdasarkan hasil perhitungan Perseroan per 31 Agustus 2018 untuk (i) periode pembelian kembali saham dari 1 Oktober 2016 sampai dengan 25 April 2018; dan (ii) periode pembelian kembali saham dari 30 April 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018.

### Keterangan mengenai Entitas Anak

Pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 20 (dua puluh) Entitas Anak, sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha <sup>(1)</sup>	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
1.	PT Telenet Internusa ("TI")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	1999	1999	99,50%	-
2.	PT United Towerindo ("UT")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2004	2004	99,90%	0,10% melalui TB
3.	PT Batavia Towerindo ("BT")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2005	2006	-	89,90% melalui UT dan 10,10% melalui TB
4.	PT Selaras Karya Makmur ("SKM")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2011	belum beroperasi	-	75,00% melalui UT
5.	PT Tower Bersama ("TB")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2006	2006	98,00%	-
6.	PT Towerindo Konvergensi ("TK")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2009	0,02%	99,98% melalui TB
7.	PT Prima Media Selaras ("PMS")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TB
8.	PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Mitrayasa")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2004	2004	-	70,00% melalui TB dan 30,00% melalui SKP
9.	PT Metric Solusi Integrasi ("MSI")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2010	2010	98,74%	1,26% melalui TB
10.	PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")	Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta selatan	1999	1999	-	99,36% melalui MSI dan 0,35% melalui SKP (saham treasury) <sup>(2)</sup>
11.	PT Tower One ("TO")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2006	2006	99,90%	-
12.	PT Bali Telekom ("Balikom")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2003	2003	0,01%	99,99% melalui TO
13.	PT Triaka Bersama ("Triaka")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2009	2009	90,00%	10,00% melalui TB
14.	PT Solusi Menara Indonesia ("SMI")	Jasa telekomunikasi, menara dan pekerjaan telekomunikasi	Jakarta Selatan	2011	2012	70,03%	29,97% melalui SKP
15.	TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG")	Perusahaan investasi	Singapura	2013	2013	100,00%	-

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha <sup>(1)</sup>	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan (%)	
						Secara Langsung	Secara Tidak Langsung
16.	Tower Bersama Singapore Pte. Ltd. ("TBS")	Perusahaan investasi	Singapura	2012	2012	-	100,00% melalui TBGG
17.	PT Menara Bersama Terpadu ("MBT")	Perusahaan investasi	Jakarta Selatan	2013	belum beroperasi	99,99%	0,01% melalui TB
18.	PT Jaringan Pintar Indonesia ("JPI")	Jasa pemeliharaan peralatan telekomunikasi dan konsultasi bidang telekomunikasi	Jakarta Pusat	2015	2016	0,08%	99,92% melalui TB
19.	PT Infrastruktur Digital Indonesia ("IDI")	Jasa telekomunikasi, jasa pemeliharaan peralatan telekomunikasi dan konsultasi bidang telekomunikasi, jasa penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, serta jasa pekerjaan telekomunikasi.	Jakarta Selatan	2017	belum beroperasi	-	90,00% melalui TB
20.	PT Gihon Telekomunikasi Tbk. ("Gihon")	Jasa penunjang telekomunikasi	Jakarta Barat	2001	2001	19,8% <sup>(3)</sup>	-

Catatan:

- (1) kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak.
- (2) SKP saat ini sedang dalam proses melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor dalam SKP untuk seluruh saham treasury sebanyak 15.677 saham atau 0,35% dari seluruh saham beredar SKP. Segera setelah perubahan anggaran dasar terkait pengurangan modal ditempatkan dan disetor oleh SKP tersebut menjadi efektif, maka kepemilikan Perseroan melalui MSI pada SKP akan meningkat menjadi 99,71%.
- (3) Efektif per tanggal 1 Oktober 2018, Perseroan telah menjadi pemegang saham pengendali Gihon dengan ditandatangani Perjanjian Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 antara Perseroan dengan para pemegang saham Gihon.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

*Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam bab ini berarti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan Entitas Anak.*

Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan *tower space* pada *sites* sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan *In Building System* ("IBS") milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan. Per 30 Juni 2018, Perseroan mengoperasikan sekitar 13.821 *sites* telekomunikasi, yang terdiri dari 13.765 *sites* menara telekomunikasi dan 56 jaringan IBS, dan Perseroan memiliki 23.794 penyewaan pada *sites* telekomunikasi dengan 6 (enam) operator telekomunikasi berbeda dan 2 (dua) penyedia WiMax. Sekitar 81,9% dan 82,5% dari pendapatan Perseroan masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2018 berasal dari PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk. dan PT XL Axiata Tbk. Perseroan menyewakan *tower space* melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan menyewakan akses terhadap IBS milik Perseroan melalui perjanjian sewa jangka panjang umumnya dengan jangka waktu 5 (lima) sampai 8 (delapan) tahun. Per 30 Juni 2018, rata-rata sisa periode perjanjian sewa seluruh penyewaan Perseroan adalah sekitar 5,3 tahun dan Perseroan memiliki pendapatan

kontrak yang akan diterima dari penyewa untuk semua jenis penyewaan sekitar Rp23.049,4 miliar. Pendapatan Perseroan meliputi penyewaan *tower space* dan penyewaan IBS.

Perseroan berupaya secara konsisten untuk terus meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi yang ada untuk mendukung peningkatan arus kas dan margin laba operasi. Hal ini terjadi karena biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif rendah dibandingkan dengan tambahan pendapatan atas kolokasi tersebut. Perseroan berkeyakinan bahwa kebutuhan operator telekomunikasi Indonesia telah terpenuhi dan akan terus mencari untuk memenuhi kebutuhan peningkatan cakupan dan kapasitas jaringan, sementara di saat yang sama mengendalikan belanja modal mereka dari kegiatan-kegiatan non-inti, seperti dengan pengalihan kegiatan pembangunan *sites* dan penyewaan *tower space* kepada perusahaan penyewaan menara independen. Per 30 Juni 2018, Perseroan memiliki rasio kolokasi 1,72.

Dari waktu ke waktu, Perseroan berupaya memperbesar jumlah portofolio *sites* melalui proses akuisisi yang selektif. Efektif per 1 Oktober 2018, dengan Perseroan menjadi pemegang saham pengendali Gihon, Perseroan akan memperoleh tambahan *sites* telekomunikasi dan jumlah penyewaan. Per 30 Juni 2018, Gihon mengoperasikan 529 *sites* menara telekomunikasi dan memiliki 766 penyewaan dengan rasio kolokasi 1,45.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama, telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp628.000.000.000 (enam ratus dua puluh delapan miliar Rupiah).

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada dikemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan	
		Rp	%
1.	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	156.000.000.000	24,8
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	285.500.000.000	45,5
3.	PT Indo Premier Sekuritas	186.500.000.000	29,7
<b>Jumlah</b>		<b>628.000.000.000</b>	<b>100,0</b>

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Konsultan Hukum	: Indrawan Darsyah Santoso
Notaris	: Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

### Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkanya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal **18 Oktober 2018**. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) - berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.



## **Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

## **Pemesanan Pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Informasi Tambahan, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjatahan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut : (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPO asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

## **Jumlah Minimum Pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## **Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal **12 Oktober 2018** dan **15 Oktober 2018** sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya.

## **Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 10.00 sampai dengan 15.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Informasi Tambahan, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

## **Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi**

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## **Penjatahan Obligasi**

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **16 Oktober 2018**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan

Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No.IX.A.2").

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

### **Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **17 Oktober 2018** pukul 10.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya, para Penjamin Emisi Obligasi harus segera melaksanakan pembayaran kepada Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **17 Oktober 2018** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini :

#### **PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia**

**Bank CIMB Niaga**  
**Cabang Graha CIMB Niaga**  
**No. Rekening : 800043680000**  
**A/n PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia**

#### **PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

**Bank DBS Indonesia**  
**Cabang Jakarta Mega Kuningan**  
**No. Rekening: 332 006 7704**  
**A/N: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

#### **PT Indo Premier Sekuritas**

**Bank Permata**  
**Cabang Sudirman Jakarta**  
**No. Rekening : 0701528328**  
**A/n PT Indo Premier Sekuritas**

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

### **Distribusi Obligasi Secara Elektronik**

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **18 Oktober 2018**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya

pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

#### Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

### **AGEN PEMBAYARAN**

#### **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190  
Telepon : (62 21) 5299 1099  
Faksimili : (62 21) 5299 1199

### **PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut :

#### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

##### **PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : (62 21) 515 4660  
Fax : (62 21) 515 4661  
[www.cimb.com](http://www.cimb.com)

##### **PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

DBS Bank Tower, Ciputra World 1, lantai 32  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia  
Telp : (62 21) 3003 4945  
Fax : (62 21) 3003 4944  
[www.dbsvickers.com/id](http://www.dbsvickers.com/id)

##### **PT Indo Premier Sekuritas**

Wisma GKBI 7/F Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No.28  
Jakarta 10210, Indonesia  
Telp : (62 21) 5793 1168  
Fax : (62 21) 5793 1220  
[www.indopremier.com](http://www.indopremier.com)